

ABSTRAK

Olivia Kholifatul Nikmah, 12102183169, Perspektif Hukum Islam Terhadap Tradisi *Boyongan* Rumah Menjauhi *Nogo* Tahun (Studi Kasus Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Keluarga Islam, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Moh. Ali Abd. Shomad VEA, S.Ag, M.Pd.I

Kata Kunci : Perspektif Hukum Islam, *Boyongan* Rumah, *Nogo* Tahun

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Namun, pada suku Jawa sendiri memiliki suatu tradisi yang masih berkaitan antara ajaran agama Islam dan budaya Jawa Hindu-Budha. Tradisi tersebut hingga saat ini masih dilestarikan dan dijadikan perdoman dalam berkehidupan. Tradisi *boyongan* rumah menjauhi posisi *nogo* tahun menjadi salah satu tradisi yang ada di Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang berkaitan dengan ajaran budaya Jawa Hindu-Budha. Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah dari kepatuhan kepada suatu hukum adat terhadap *nogo* tahun yang mana *nogo* tahun dianggap hal terpenting yang harus dilakukan sebelum proses *boyongan* rumah. Terlebih lagi mayoritas masyarakat beragama Islam dan di dalam hukum Islam belum ada pembahasan mengenai tradisi tersebut. Maka, diperlukan adanya pembahasan terhadap tradisi *boyongan* rumah menjauhi posisi *nogo* tahun dari sudut pandang hukum Islam.

Pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana mengetahui posisi *nogo* tahun sebelum melakukan tradisi *boyongan* rumah pada masyarakat Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung?, 2) Bagaimana penerapan tradisi *boyongan* rumah mengikuti posisi *nogo* tahun pada masyarakat Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung?, 3) Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap tradisi *boyongan* rumah mengikuti posisi *nogo* tahun pada masyarakat Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian termasuk metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memfokuskan secara mendalam pada suatu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan Teknik pengumpulan dari hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) memahami pengertian analisis data, 2) analisis ketika pengumpulan data, 3) reduksi data, 4) penyajian data, dan 5) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif ini dalam pengecekan keabsahan data menggunakan: 1) kepercayaan yang mencakup perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi, 2) kebergantungan, 3) kepastian.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, adalah: 1) Tradisi *boyongan* rumah menjauhi posisi *nogo* tahun yang terdapat di Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung adalah tradisi dengan menentukan arah yang baik ketika melangsungkan berpindahnya suatu keluarga ke rumah yang baru dengan memperhatikan empat arah mata angin yang ditempati *nogo* tahun. Arah mata angin dalam tradisi ini yakni, posisi *Lor etan* berada di bulan suro, sapar, mulud; posisi *Kidul etan* berada di bulan bakda mulud, jumadil awal, jumadil akhir; posisi *Kidul kulon* berada di bulan direjeb, ruwah, poso; posisi *Lor kulon* berada di bulan bodo, selo, besar. 2) Penerapan tradisi *boyongan* rumah menjauhi posisi *nogo* tahun tersebut harus memperhatikan hal-hal seperti: *lakune milih*, *wukune milih*, *dinone milih*. Jika terjadi pelanggaran, maka salah satunya keluarga akan mengalami masalah yang bertubi-tubi, salah satu keluarga sakit-sakitan, kesulitan ekonomi, bahkan sampai ada yang meninggal. Tradisi tersebut dipatuhi sebagai aturan/pedoman dalam *boyongan* rumah. 3) Analisis hukum Islam terhadap tradisi *boyongan* rumah menjauhi posisi *nogo* tahun yang terjadi pada masyarakat Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Jika dilihat dari segi kemaslahatan tradisi tersebut merupakan tradisi sekunder. Tradisi tersebut diklarifikasikan menjadi '*urf khas* yang mana hanya berlaku di Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dan termasuk '*urf fasid* yang mana menghilangkan kemaslahatan dan membawa mudhorot karena tradisi *nogo* tahun, seseorang yang mempercayai tradisi tersebut dapat merusak kepercayaan terhadap ketauhidan yang akibatnya syirik.

ABSTRACT

Olivia Kholifatul Nikmah, 12102183169, Islamic Law Perspective on the Tradition of *Boyongan* Rumah Staying Away from *Nogo* Tahun (Case Study of Tenggarejo Village, Tenggarejo Sub-District, Tulungagung District), Department of Islamic Family Law, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Advisor: Moh. Ali Abd. Shomad VEA, S.Ag, M.Pd.I

Keywords: Islamic Law Perspective, *Boyongan* Rumah, *Nogo* Years

The majority of Indonesia's population is Muslim. However, the Javanese themselves have a tradition that is still related to the teachings of Islam and Hindu-Buddhist Javanese culture. This tradition is still being preserved and used as a guide in life. The tradition of bringing the house away from the *nogo* position in the year is one of the traditions that exist in the village of Tenggarejo, Responsible Mountain District, Tulungagung Regency which is related to the teachings of Javanese Hindu-Buddhist culture. The interesting thing in this research is the adherence to a customary law regarding *nogo* tahun, which is considered the most important thing that must be done before the process of moving a house. What's more, the majority of people are Muslim and in Islamic law there has been no discussion of this tradition. So,

The aims of this study are: 1) to describe the position of *nogo* tahun before carrying out the *boyongan* house tradition, 2) to describe and analyze the application of the *boyongan* house tradition following the *nogo* tahun position in the people of Tenggarejo Village, Responsibility gunung District, 3) to describe and analyze the perspective of Islamic law on the *boyongan* house tradition following the *nogo* year position in the people of Tenggarejo Village, Responsibility gunung District.

The research method used in this research includes a qualitative descriptive research method with a case study method or approach. This research focuses deeply on a particular object by studying it as a case. The data collection technique uses a collection technique from the results of participatory observation, in-depth interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are 1) understanding the meaning of data analysis, 2) analysis when collecting data, 3) data reduction, 4) data presentation, and 5) drawing conclusions and verification. In this qualitative research, in checking the validity of the data using: 1) trust which includes extending observations, increasing persistence, triangulation, and discussion, 2) dependability, 3) certainty.

The results of the research that has been carried out are: 1) The tradition of moving the house away from *nogo* tahun position in Tenggarejo Village,

Responsibility gunung District is a tradition of determining the right direction when moving a family to a new home by paying attention to the four cardinal directions occupied by *nogo* tahun. The direction of the cardinal points in this tradition is that the position of Loretan is in the month of Suro, Sapar, Mulud; The position of Kidul etan is in the month of bakda mulud, early jumadil, last jumadil; Kidul kulon's position is in rejeb, ruwah, poso; Lor kulon's position is in bodo, selo, besar. 2) The implementation of the tradition of bringing the house away from the position of *nogo* That year must pay attention to things such as: choose to do it, choose to do it, choose to do it. If there is a violation, then one of the families will experience repeated problems, one of the family will be sick, have economic difficulties, and even someone will die. This tradition is followed as a rule/guideline in bringing the house. 3) Analysis of Islamic law on the tradition of bringing the house away from the position of *nogo* tahun which occurred in the people of Tenggarejo Village, Responsibility Gunung District, Tulungagung Regency. When viewed from the benefit perspective, this tradition is a secondary tradition. This tradition is classified as a typical '*urf*' which only applies in the village of Tenggarejo, Responsibility Gunung sub-district, Tulungagung district and includes '*urf* fasid' which eliminates benefit and brings mudhorot because of the *nogo* tahun tradition, someone who believes in this tradition can undermine belief in monotheism which results in shirk.

ملخص

أوليفيا خوليفاتول نيكماه، ١٢١٠٢١٨٣١٦٩، منظور الشريعة الإسلامية ضد تقليد بويونغان روماه بعيداً عن نوغو تاهون (دراسة حالة لقرية تنغاريجو ، منطقة تنغاريجو الفرعية ، مقاطعة تولونغاجونغ) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، فسيح ، عين سيد علي رحمت الله تولونغاجونغ ، ٢٠٢٢ ، المستشار: وزارة الصحة. علي عبد. شوماد ، س.اغ، م.فداو

الكلمات المفتاحية: منظور الشريعة الإسلامية ، بويونغان روماه ، نوجو تاهون غالبية سكان إندونيسيا مسلمون. ومع ذلك ، فإن الجاويين أنفسهم لديهم تقليد لا يزال مرتبطاً بتعاليم الإسلام والثقافة الجاوية الهندوسية البوذية. لا يزال يتم الحفاظ على هذا التقليد واستخدامه كدليل في الحياة. يعد تقليد إخراج المنزل بعيداً عن مكانة سنة نوجو أحد التقاليد الموجودة في قرية تنغاريجو، منطقة الجبل المسؤول ، تولونغاجونغ التي ترتبط بتعاليم الثقافة الجاوية الهندوسية البوذية. الشيء المثير للاهتمام في هذه الدراسة هو ثقة الجمهور في عام نوجو، حيث يعتبر عام نوجو أهم شيء يجب القيام به قبل عملية نقل المنزل. علاوة على ذلك ، فإن غالبية المجتمع مسلمون وفي القانون الإسلامي لم يكن هناك نقاش حول هذا التقليد. لذلك، من الضروري مناقشة تقليد إبعاد المنزل عن موقع نوجو تاهون من وجهة نظر الشريعة الإسلامية.

يتضمن منهج البحث المستخدم في هذا البحث منهج بحث وصفي نوعي مع منهج أو منهج دراسة الحالة. يركز هذا البحث بعمق على كائن معين من خلال دراسته كحالة. تستخدم تقنية جمع البيانات تقنية جمع من نتائج الملاحظة التشاركية والمقابلات المتعمقة والتوثيق. بينما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي (١) فهم معنى تحليل البيانات ، (٢) التحليل عند جمع البيانات ، (٣) تقليل البيانات ، (٤) عرض البيانات ، (٥) استخلاص النتائج والتحقق منها. في هذا البحث النوعي ، يتم التحقق من صحة استخدامات البيانات: (١) الثقة التي تشمل توسيع الملاحظات ، وزيادة المثابرة ، والتثليث ، والمناقشة ، (٢) الموثوقية ، (٣) اليقين.

نتائج البحث الذي تم إجراؤه هي: (١) تقليد نقل المنزل بعيداً عن موقع نوجو تاهون في قرية تونججارجو ، منطقة المسؤولية جونونج هو تقليد لتحديد الاتجاه الصحيح عند نقل عائلة إلى منزل جديد عن طريق الدفع الانتباه إلى الاتجاهات الأربعة الأساسية التي احتلتها سنة نوجو. اتجاه النقاط الأساسية في هذا التقليد هو أن موقع لوريتان في شهر سورو ، سابار ، مولود ؛ مكانة كيدول إيتان في شهر باكدة المولد ، أوائل جمادى ، الجمعة الماضي. موقع كيدول كولون في رجب ، روح ، بوسو ؛ موقف لور كولون في بودو ، سيلو ، بيسار.

٢) تنفيذ تقليد إبعاد المنزل عن مكانة نوجو في تلك السنة يجب الانتباه إلى أشياء مثل: الاختيار ، الاختيار ، الاختيار ، اختيار العشاء. إذا كان هناك انتهاك ، فستعرض إحدى العائلات لمشاكل متكررة ، وستمرض إحدى أفراد الأسرة ، وتواجه صعوبات اقتصادية ، وحتى سيموت أحدهم. يتم اتباع هذا التقليد كقاعدة / مبادئ توجيهية في جلب المنزل. ٣) تحليل القانون الإسلامي حول تقليد إبعاد المنزل عن موقع نوجو تاهون الذي حدث في قرية تنغاريجو ، منطقة المسؤولية جونونج ، تولونججونج إذا تم النظر إليه من منظور الاستفادة من هذا التقليد ، فهذا تقليد ثانوي . يتم تصنيف هذا التقليد على أنه عرف النموذجي الذي ينطبق فقط في قرية تنغاريجو ، منطقة المسؤولية جونونج الفرعية ، منطقة تولونججونج ويتضمن عرف فاسد الذي يلغي الفوائد ويجلب موزارة بسبب تقليد نوجو تاهن ، يمكن لأي شخص يؤمن بهذا التقليد أن يقوض الإيمان بالتوحيد الذي يترتب عليه الشرك.